

THE EFFECT OF INDUSTRIAL WORK PRACTICE EXPERIENCE AND SOFT SKILLS ABILITY ON WORK READINESS OF CLASS XII STUDENTS OF ACCOUNTING SKILLS COMPETENCE AT SMK NEGERI 6 MAKASSAR

PENGARUH PENGALAMAN PRAKTIK KERJA INDUSTRI DAN KEMAMPUAN *SOFT SKILLS* TERHADAP KESIAPAN KERJA SISWA KELAS XII KOMPETENSI KEAHLIAN AKUNTANSI DI SMK NEGERI 6 MAKASSAR

SAMSINAR

Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Negeri Makassar

E-mail : sinarsyam397@gmail.com

SUMMARY

This research aimed to determine (1) the effect of Simultaneous Industrial Work Practice Experience and Soft Skills Ability on Work Readiness of Class XII Students of Accounting Skills Competence at SMK Negeri 6 Makassar. (2) Partial Influence of Industrial Work Practice Experience and Soft Skills Ability on Work Readiness of Class XII Students of Accounting Skills Competence at SMK Negeri 6 Makassar. (3) Variables that have a dominant influence on Work Readiness of Class XII Students of Accounting Skills Competence at SMK Negeri 6 Makassar. The variables in this study are industrial work experience as the first independent variable (X1), Soft Skills ability as the second independent variable (X2) and work readiness as the dependent variable (Y). the population is class XII accounting students of SMK Negeri 6 Makassar which consists of 30 students. The sampling technique used was saturated sampling technique with a sample of 30 students. Data collection techniques used are questionnaires and documentation. The data analysis technique used is descriptive percentage analysis, instrument test, classical assumption test and hypothesis testing. Based on the results of data analysis carried out, the multiple linear regression equation model obtained $Y=3.852+0.748X1+0.695X2$ which means that industrial work experience and soft skills have a positive effect on work readiness where each additional 1 point of industrial work experience, the value of readiness Work experience increased by 0.748 and the addition of 1 point of soft skills ability, the value of work readiness increased by 0.695. From the results of the t-test analysis, the experience of industrial work practices partially has a significant effect on $0.018 < 0.05$ and the ability of soft skills partially has a significant effect on $0.001 < 0.05$. From the analysis of the F test, the experience of industrial work practices and the ability of soft skills simultaneously have a significant effect on $0.000 < 0.05$. Meanwhile, the coefficient of determination (R^2) is 0.630 (63%). This means that the effect of industrial work practice experience and soft skills on students' work readiness is 63% while the remaining 37% is influenced by other factors not examined. As well as the ability of soft skills dominant influence on student work readiness with a coefficient of determination of 0.603 or 60.3% thus the hypothesis is accepted.

Keywords: *Industrial Work Practice Experience, Soft Skills Ability, Work Readiness*

RINGKASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri dan Kemampuan *Soft Skills* secara simultan terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian Akuntansi di SMK Negeri 6 Makassar. (2) Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri dan Kemampuan *Soft Skills* secara parsial terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian Akuntansi di SMK Negeri 6 Makassar. (3) Variabel yang berpengaruh dominan terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian Akuntansi di SMK Negeri 6 Makassar. Variabel dalam penelitian ini adalah pengalaman praktik kerja

industri sebagai variabel bebas pertama (X_1), Kemampuan *Soft Skills* sebagai variabel bebas kedua (X_2) dan kesiapan kerja sebagai variabel terikat (Y). populasinya adalah siswa kelas XII akuntansi SMK Negeri 6 Makassar yang terdiri dari 30 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan Teknik *sampling jenuh* dengan sampel sebanyak 30 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu kuesioner dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif persentase, uji instrumen, uji asumsi klasik dan uji hipotesis. Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan, maka diperoleh model persamaan regresi linear berganda $Y=3,852+0,748X_1+0,695X_2$ yang berarti pengalaman praktik kerja industri dan kemampuan *soft skills* berpengaruh positif terhadap kesiapan kerja dimana setiap penambahan 1 poin pengalaman praktik kerja industri, nilai kesiapan kerja mengalami peningkatan 0,748 serta penambahan 1 poin kemampuan *soft skills*, nilai kesiapan kerja mengalami peningkatan 0,695. Dari hasil analisis uji t, pengalaman praktik kerja industri secara parsial berpengaruh signifikan $0,018 < 0,05$ dan kemampuan *soft skills* secara parsial berpengaruh signifikan $0,001 < 0,05$. Dari analisis uji F, pengalaman praktik kerja industri dan kemampuan *soft skills* secara simultan berpengaruh signifikan $0,000 < 0,05$. Sementara dari hasil koefisien determinasi (R^2) yaitu sebesar 0,630 (63%). Hal ini berarti pengaruh pengalaman praktik kerja industri dan kemampuan *soft skills* terhadap kesiapan kerja siswa adalah sebesar 63% sedangkan sisanya 37% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti. Serta kemampuan *soft skills* dominan berpengaruh terhadap kesiapan kerja siswa dengan koefisien determinasi sebesar 0,603 atau 60,3% dengan demikian hipotesis diterima.

Kata kunci : Pengalaman Praktik Kerja Industri, Kemampuan *Soft Skills*, Kesiapan Kerja

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan tumpuan harapan untuk peningkatan kualitas sumber daya manusia. Pendidikan yang berkualitas akan menghasilkan sumber daya manusia yang unggul dalam setiap aspek kehidupan sehingga menciptakan generasi penerus bangsa yang mampu bersaing dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Pada pasal 1 ayat 1 Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional dinyatakan bahwa :

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses belajar pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang memiliki dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

SMK merupakan salah satu jenis pendidikan formal tingkat menengah yang memberikan pendidikan dalam hal mempersiapkan diri memasuki dunia kerja yang menjadi solusi untuk mengurangi tingkat pengangguran di Indonesia. Bentuk penyelenggaraan pelaksanaan pembelajaran pada SMK yaitu dengan menerapkan pembelajaran yang disebut dengan Pendidikan Sistem Ganda (PSG). PSG adalah bentuk penyelenggaraan pendidikan yang memadukan pendidikan sekolah dengan penguasaan keahlian yang diperoleh melalui kegiatan bekerja langsung di dunia kerja. Realisasi dari sistem pembelajaran Pendidikan Sistem Ganda tersebut adalah dengan dilaksanakannya Praktik Kerja Lapangan (PKL) atau Praktik Kerja Industri (PRAKERIN) .

Menurut Hamalik (2007:91)

Praktik kerja lapangan adalah suatu tahap profesional di mana seorang siswa (peserta) yang hampir menyelesaikan studi (pelatihan) secara formal bekerja di lapangan dengan supervisi oleh seorang administrator yang kompeten dalam jangka waktu tertentu yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan melaksanakan tanggung jawab.

Praktik kerja industri merupakan kegiatan pembelajaran yang secara khusus diprogramkan dan diselenggarakan di dunia kerja untuk penerapan, pemantapan, dan peningkatan kompetensi sehingga diharapkan lulusan SMK mempunyai kesiapan kerja yang lebih dibandingkan dengan lulusan penyelenggara pendidikan lainnya.

Proses pembelajaran di sekolah diharapkan lebih berorientasi pada penguasaan kompetensi yang tercakup pada penguasaan atas pengetahuan intelektual yang bersifat kognitif, kemampuan afektif, sikap dan karakter pribadi yang dimilikinya. Aspek afektif, sikap dan karakter pribadi dapat dikembangkan melalui layanan aktivitas non-intelektual. Salah satu layanan pengembangan aspek non-intelektual tersebut dapat dilakukan melalui kegiatan *soft skills*.

Soft skills merupakan keunggulan personal seseorang yang terkait dengan hal-hal non-teknis seperti kemampuan berkomunikasi, bersosialisasi dan kemampuan mengendalikan diri.

Menurut Soelistyowati dalam Thalib (2010:199)

“*Soft skills* adalah suatu kemampuan yang bersifat afektif yang dimiliki seseorang, selain kemampuannya atas penguasaan teknis formal intelektual suatu bidang ilmu, yang memudahkan seseorang untuk dapat diterima di lingkungan hidupnya dan lingkungan

kerjanya, *soft skills* berpengaruh kuat terhadap kesuksesan seseorang dan memperkuat pembentukan pribadi yang seimbang dari segi *hard skill*.”

Dengan kata lain, *soft skills* mengarah pada kualitas personal yang berada di balik perilaku seseorang yang dapat memudahkannya dalam lingkungan hidup dan kerjanya. Namun pada kenyataannya berdasarkan tingkat pendidikan, lulusan SMK menjadi penyumbang pengangguran terbuka tertinggi. Sehingga dapat disimpulkan banyak dari siswa SMK belum siap memasuki dunia kerja.

Menurut Muyasaroh (2013:5) “kesiapan kerja adalah keseluruhan kondisi individu yang meliputi kematangan fisik, mental dan pengalaman serta adanya kemauan dan kemampuan untuk melakukan suatu pekerjaan atau kegiatan”.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa kesiapan kerja siswa dapat dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yang meliputi kematangan mental dan kematangan fisik dimana dapat diperoleh siswa dari pembelajaran afektif kemampuan *soft skills*. Sedangkan faktor eksternal yang meliputi peran masyarakat, lingkungan dan pengalaman kerja dalam hal ini pengalaman praktik kerja industri yang dilaksanakan untuk meningkatkan kesiapan kerja siswa.

SMK Negeri 6 Makassar merupakan salah satu Sekolah Standar Nasional (SSN) dengan akreditasi A di Kota Makassar. Sekolah ini menerapkan kurikulum K13. Berdasarkan penelusuran diperoleh informasi bahwa program

praktik kerja industri oleh SMK Negeri 6 Makassar berlangsung selama 6 bulan sehingga penyerapan ilmu oleh siswa dapat lebih maksimal dan diharapkan setelah lulus sekolah siswa dapat lebih siap terjun langsung dalam dunia kerja berdasarkan bidang yang ditekuni. Sebagaimana seorang siswa lulusan SMK yang memang dididik agar lulusannya

siap pakai untuk memasuki dunia kerja. Berikut ini gambaran dari pengalaman praktik kerja industri dan kemampuan *soft skills* terhadap kesiapan kerja yang ditunjukkan pada tabel 1.

Tabel 1 Presentase Pengalaman Praktik Kerja Industri, Kemampuan *Soft Skills* dan Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Akuntansi di SMK Negeri 6 Makassar tahun ajaran 2019/2020

No	Variabel	Indikator	Persentase (%)	Rata-rata (%)
1.	Pengalaman Praktik Kerja Industri	- Keseriusan siswa saat prakerin	36,11	37,11
		- Pengetahuan dan keterampilan kerja	33,89	
		- Pengalaman praktis	41,67	
		- Pemecahan masalah kerja	41,67	
		- Bimbingan selama prakerin	34,58	
2.	Kemampuan <i>Soft Skills</i>	- Kemampuan berkomunikasi	36,67	36,89
		- Jujur	42,92	
		- Tanggung jawab	35,00	
		- Sopan	36,67	
		- Disiplin	34,00	
3.	Kesiapan Kerja siswa	- Logis dan objektif	35,56	38,72
		- Pengetahuan dan keterampilan	37,50	
		- Motivasi yang kuat dalam bekerja	35,56	
		- Kemampuan untuk beradaptasi	39,44	
		- Tanggung jawab	36,11	
		- Kemampuan bekerja sama dengan orang lain	37,78	
		- Mampu mengendalikan emosi	45,83	
		- Bersikap kritis	40,00	

Sumber : Guru Akuntansi dan Kuesioner dari 15 Siswa Kelas XII Akuntansi SMK Negeri 6 Makassar

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan bahwa untuk pengalaman praktik kerja industri memiliki persentase rata-rata sebesar 37,11 persen tergolong kategori rendah dan kemampuan *Soft Skills* dengan persentase rata-rata sebesar 36,89 persen yang juga tergolong kategori rendah serta kesiapan kerja dengan persentase rata-rata sebesar 39,71 persen yang tergolong kategori rendah. Jadi dapat disimpulkan bahwa pengalaman praktik kerja industri dan kemampuan *soft skills* berpengaruh positif terhadap kesiapan kerja. Hal ini dapat dilihat pada variabel

pengalaman praktik kerja industri pada indikator pengetahuan dan keterampilan kerja memperoleh skor 33,89 persen. Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan dan keterampilan kerja yang rendah menyebabkan kesiapan kerja yang rendah. Jadi dapat disimpulkan bahwa pengalaman praktik kerja industri berpengaruh positif terhadap kesiapan kerja. Sedangkan variabel kemampuan *soft skills* yaitu pada indikator disiplin memperoleh skor 34,00 persen. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat kedisiplinan siswa berpengaruh dan menyebabkan kesiapan kerja

menjadi rendah. Jadi dapat disimpulkan bahwa kemampuan *soft skills* berpengaruh positif terhadap kesiapan kerja.

B. Kajian Teori

Praktik Kerja Industri adalah bagian dari program bersama antara SMK dan industri yang dilaksanakan di dunia usaha atau dunia industri sebagai bentuk penyelenggaraan dari Pendidikan Sistem Ganda (PSG).

Menurut Pedoman PKL SMK Dikmenjur (2018:6)

Praktik kerja industri adalah pola penyelenggaraan diklat yang dikelola bersamaan antara SMK dengan industri/asosiasi profesi sebagai institusi pasangan (IP), mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan hingga evaluasi dan sertifikasi yang merupakan satu kesatuan program dengan menggunakan berbagai bentuk alternatif pelaksanaan, seperti *day release*, *block release*, dan sebagainya.

Berdasarkan pendapat pada uraian di atas dapat disimpulkan bahwa praktik kerja industri merupakan program produktif Sekolah Menengah Kejuruan yang disebut Pendidikan Sistem Ganda yang wajib ditempuh oleh siswa dan dilaksanakan di dunia usaha atau dunia industri dengan tujuan untuk meningkatkan kompetensi dan keahlian siswa dalam bidang pekerjaan berdasarkan kompetensi keahlian yang ditekuninya sehingga siswa memiliki kesiapan memasuki dunia kerja yang nyata.

Menurut Hamalik (2007:91) “indikator pengalaman praktik kerja industri yang digunakan dalam penelitian ini meliputi, antara lain :

- 1) Keseriusan siswa saat praktik kerja industri
 - 2) Pengetahuan dan keterampilan kerja
 - 3) Pengalaman praktis
 - 4) Pemecahan masalah kerja
 - 5) Bimbingan selama praktik kerja industri
- Menurut Elfindri dkk (2011:67) “*soft skills*

merupakan keterampilan dan kecakapan hidup, baik untuk sendiri, berkelompok, atau bermasyarakat, serta dengan Sang Pencipta”. Dengan mempunyai *soft skills* membuat keberadaan seseorang akan semakin terasa di tengah masyarakat.

Berdasarkan definisi di atas dapat disimpulkan bahwa *soft skills* merupakan kemampuan interpersonal yang sudah melekat pada diri seseorang yang bermanfaat bagi diri sendiri dan masyarakat sekitar dan mempermudah pekerjaan dalam pengambilan keputusan dan lain-lain.

Menurut Rifai (2015:24) mengemukakan “indikator kemampuan *soft skills* yang harus dimiliki, yaitu 1) kemampuan berkomunikasi, 2) jujur, 3) tanggung jawab, 4) sopan, 5) disiplin”.

Menurut Dirwanto (2008:49)

Kesiapan kerja Siswa SMK adalah suatu kemampuan yang harus dimiliki oleh para siswa untuk dapat langsung bekerja setamat sekolah tanpa memerlukan masa penyesuaian diri yang memakan waktu dalam rangka penciptaan suatu produk atau penambahan nilai suatu sumber daya dengan hasil yang maksimal sesuai dengan target yang telah ditetapkan. Kemampuan tersebut meliputi pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja sesuai dengan standar yang ditetapkan atau biasa disebut dengan kompetensi kerja.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa kesiapan kerja adalah kondisi seseorang yang

sudah siap untuk melakukan aktivitas dan mampu memberikan tanggapan dengan cara tertentu dalam suatu situasi tertentu.

Menurut Ervandi (2014:54) “seorang siswa dikatakan siap kerja jika telah mempunyai sifat antara lain 1) Logis dan objektif, 2) Pengetahuan dan keterampilan, 3) Mempunyai motivasi yang kuat dalam bekerja, 4) Kemampuan untuk beradaptasi dengan kondisi lingkungan kerja, 5) Tanggung jawab, 6) Kemampuan bekerja sama dengan orang lain, 7) Mampu mengendalikan diri atau emosi, 8) memiliki sikap kritis”. Antara lain :

- 1) Logis dan objektif
- 2) Pengetahuan dan keterampilan
- 3) Mempunyai motivasi yang kuat dalam bekerja
- 4) Kemampuan untuk beradaptasi dengan kondisi lingkungan kerja
- 5) Tanggung jawab
- 6) Kemampuan bekerja sama dengan orang lain
- 7) Mampu mengendalikan diri atau emosi
- 8) Memiliki sikap kritis.

C. Metode Penelitian

Objek dalam penelitian ini yang sekaligus menjadi populasi yaitu siswa kelas XII kompetensi keahlian akuntansi SMK Negeri 6 Makassar. Dari populasi tersebut, maka dipilih sampel menggunakan teknik *sampling jenuh*. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner dan dokumentasi. Data yang telah terkumpul selanjutnya dianalisis dengan menggunakan uji instrument yang meliputi : uji validitas dan uji reliabilitas; uji asumsi klasik yang meliputi : uji normalitas, uji heteroskedas-

tisitas, uji multikolinieritas, uji autokorelasi; dan uji hipotesis yang meliputi : analisis regresi ganda, uji simultan (uji F), koefisien determinasi ganda (R^2), uji parsial (uji t), koefisien determinasi parsial (r^2) dengan bantuan program *SPSS v.25 for windows*.

D. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan melalui uji hipotesis maka diperoleh nilai 2,520. $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $2,520 > 1,310$ dan signifikan $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini berarti bahwa pengalaman praktik kerja industri secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII kompetensi keahlian akuntansi SMK Negeri 6 Makassar.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan melalui uji hipotesis maka diperoleh nilai 3,932. $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $3,932 > 1,310$ dan signifikan $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini berarti kemampuan *soft skills* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII kompetensi keahlian akuntansi SMK Negeri 6 Makassar.

Hasil penelitian diperoleh yaitu pengalaman praktik kerja industri dan kemampuan *soft skills* berpengaruh secara simultan terhadap kesiapan kerja sebesar 63%, sedangkan 37% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini dengan hasil uji F diperoleh nilai R^2 sebesar 0,2300 dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengalaman praktik kerja industri dan kemampuan *soft skills* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja siswa

kelas XII kompetensi keahlian akuntansi SMK Negeri 6 Makassar.

Berdasarkan hasil perhitungan variabel pengalaman praktik kerja industri menunjukkan bahwa pengaruh pengalaman praktik kerja industri terhadap kesiapan kerja adalah 52,7% dan pengaruh kontribusi kemampuan *soft skills* adalah 60,3%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kemampuan *soft skills* lebih dominan berpengaruh terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII kompetensi keahlian Akuntansi SMK Negeri 6 Makassar.

E. Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian Pengalaman Praktik Kerja Industri dan Kemampuan *Soft Skills* terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian Akuntansi di SMK Negeri 6 Makassar, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil analisis deskriptif, pengalaman praktik kerja industri di kelas XII Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Negeri 6 Makassar dalam kategori sangat baik.
2. Berdasarkan hasil analisis deskriptif, kemampuan *soft skills* di kelas XII Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Negeri 6 Makassar dalam kategori sangat baik.
3. Berdasarkan hasil analisis deskriptif, kesiapan kerja di kelas XII Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Negeri 6 Makassar dalam kategori sangat baik.

4. Pengalaman Praktik Kerja Industri dan Kemampuan *Soft Skills* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Negeri 6 Makassar.

5. Pengalaman Praktik Kerja Industri dan Kemampuan *Soft Skills* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Negeri 6 Makassar.

Kemampuan *Soft Skills* lebih dominan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Negeri 6 Makassar. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka secara umum dapat dikatakan bahwa siswa dengan kemampuan *soft skills* yang baik, maka akan berpengaruh pada kesiapan siswa dalam memasuki dunia kerja.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, adapun beberapa saran yang penulis berikan antara lain :

1. Bagi Siswa
 - a. Dari segi pengalaman praktik kerja industri, siswa diharapkan mampu menganalisis masalah yang dihadapi di dunia kerja dan menyelesaikan masalah dengan bijak.
 - b. Dari segi kemampuan *soft skill*, siswa diharapkan sadar akan pentingnya sikap jujur dalam mengerjakan ujian dan mempersiapkan diri dengan belajar yang baik serta sadar akan

pentingnya bersikap sopan dengan tidak mengobrol pada saat pembelajaran berlangsung.

- c. Dari segi kesiapan kerja, siswa diharapkan dapat lebih bijak, dewasa dan terbuka dalam menghadapi persoalan-persoalan di dunia kerja dengan lebih menghargai orang lain serta mampu mengendalikan diri atau emosinya.

2. Bagi Guru

Guru diharapkan dapat meningkatkan kesiapan kerja siswa dengan lebih rutin memantau perkembangan siswa dan memberikan dorongan agar siswa aktif dalam pelaksanaan praktik kerja industri serta dalam kemampuan *soft skills* diharapkan untuk lebih memperhatikan kegiatan pembelajaran siswa khususnya dalam aspek afektif untuk pembentukan karakter siswa yang lebih baik dan bijak.

3. Bagi Sekolah

Sekolah diharapkan lebih memperluas kerjasama dengan banyak dunia industri dalam program pelaksanaan praktik kerja industri tidak hanya pada instansi bank saja sehingga pengetahuan dan pengalaman siswa lebih beragam.

4. Bagi pihak instansi tempat pelaksanaan praktik kerja industri SMK Negeri 6 Makassar, diharapkan dapat memperbaiki sistem spesifikasi penempatan program praktik kerja industri yang sesuai dengan bidang keahlian siswa agar siswa memiliki pengalaman dan kemampuan yang cukup untuk memasuki dunia kerja.

5. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan agar melakukan penelitian yang serupa dengan cakupan obyek yang lebih luas dan variabel yang lebih dikembangkan lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Elfindri. (2011). *Soft Skill untuk Pendidik*. Jakarta: Pt Niaga Swadaya.
- Ervandi, D. (2014). *Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri dan Kemampuan Akademis Siswa terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian Teknik Audio Video SMKN 2 Bawang*. Skripsi Program Sarjana. Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta.
- Dikmekjur. (2018). *Pedoman Pelaksanaan Prakerin*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan, Depdiknas.
- Dirwanto. (2008). *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kesiapan Kerja Siswa SMK Ma'arif NU Kesesi Kabupaten Pekalongan Tahun Pelajaran 2007/2008*. Tesis: Universitas Sebelas Maret.
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hamalik, O. (2017). *Pengembangan SDM Pelatihan Ketenagakerjaan Pendidikan Terpadu*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hidayatun, N. (2015). *Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri (Prakerin) dan Minat Kerja terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Purbalingga Tahun Ajaran 2014/2015*. Skripsi Program Sarjana. Semarang : Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar.
- Ichsan & Ariyanti. (2005). *Sukses Dengan Soft Skills*. Bandung: Institut Teknologi Bandung.

- Juliasti. (2019). *Pengaruh Praktik kerja Industri dan Prestasi Belajar terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Jurusan Akuntansi SMK Negeri 1 Makassar*. Skripsi Program Sarjana. Makassar : Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar.
- Muyasaroh, H. B., & Hamadi, N. (2013). *Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri dan Locus Of Control terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII SMK Negeri 1 Surakarta*. Jupe-Jurnal Pendidikan Ekonomi.
- Narimawati, U. (2008). *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif Teori dan Aplikasi*. Bandung : Agung Media.
- Rifai, M. (2015). *Kesiapan Soft Skills Siswa SMKN 5 Semarang untuk Memasuki Dunia Kerja*. Skripsi Program Sarjana. Semarang : Fakultas Teknik Elektro Universitas Negeri Makassar.
- Siman & Darmawati. 2006. *Manajemen Pendidikan Sistem Ganda dalam Peningkatan Kompetensi Siswa Sekolah Menengah Kejuruan*. Jakarta: Forum Pendidikan.
- Slameto. (2013). *Belajar & Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono, D. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Keempat*. Jakarta : Gramedia.
- Thalib, S. (2010). *Psikologi Pendidikan Berbasis Analisis Empiris Aplikatif*. Jakarta : Kencana.
- Undang-Undang No.20 Tahun 2003 Pasal 1 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Indonesia
- Wibowo. (2011). *Manajemen Kinerja*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Widarto. (2011). *Pengembangan Soft Skills Mahasiswa Pendidikan Vokasi melalui Clap Work*. Yogyakarta: Paramitra Publishing.
- Winkel, W.S. & Hastuti. (2007). *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan Yogyakarta* : Media Abadi